

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis yang telah penulis utarakan pada bab III, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan dari hasil analisis tersebut. Dilihat dari segi morfologinya, maka *jodoushi-darou* dapat diikuti baik oleh morfem bebas maupun morfem terikat. Untuk morfem bebas diantaranya berkelas kata nomina, verba kamus, adjektiva dan kata ganti. Sedangkan untuk morfem terikat berkelas kata verba yang berbentuk negasi dan verba yang dipertegas dengan keberadaan partikel *no*.

Apabila ditinjau dari segi sintaksisnya maka *jodoushi-darou* selalu melekat pada predikat dalam kalimat. *Jodoushi-darou* selalu menjelaskan keberadaan predikat dalam kalimat. Dan apabila dilihat dari pembagian kategorinya maka *jodoushi-darou* masuk ke dalam kategori verba bantu yang bermakna presumsi.

Dilihat dari segi morfologinya, maka *jodoushi-kamoshirenai* dapat diikuti baik morfem bebas maupun morfem terikat. Untuk morfem bebas berkelas kata nomina dan verba kamus, sedangkan untuk morfem terikat berupa verba negasi dan verba yang dipertegas dengan partikel yaitu partikel *no*.

Apabila ditinjau dari segi sintaksisnya, maka *jodoshi-kamoshirenai* sama dengan *jodoushi-darou*, yaitu melekat pada predikat dalam kalimat. *Jodoushi-kamoshirenai* selalu menjelaskan keberadaan predikat dalam kalimat. *Jodoushi-kamoshirenai* merupakan verba bantu yang menyatakan makna presumsi atau perkiraan.

Selain persamaan-persamaan di atas, ada pula sedikit perbedaan penggunaan *jodoushi-darou* dan *jodoushi-kamoshirenai*. Diantaranya :

1. *Jodoushi-darou* dapat digunakan dalam kalimat tanya sedangkan *jodoushi-kamoshirenai* tidak dapat digunakan untuk menanyakan pendapat seseorang.
2. *Jodoushi-darou* dapat digabung dengan *to omou* menjadi *-darou to omou* sedangkan *-kamoshirenai to omou* tidak pernah digunakan.
3. Adverbia *moshikashitara* dan *hyottoshitara* seringkali digunakan bersamaan dengan *jodoushi-kamoshirenai* dalam kalimat perkiraan atau presumsi.

**ANALISIS *JODOUSHI DAROU* DAN *KAMOSHIRENAI* DALAM  
KALIMAT BAHASA JEPANG (TINJAUAN MORFOLOGI  
DAN SINTAKSIS)**

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menempuh ujian sarjana  
Fakultas Sastra Jurusan Sastra Jepang  
Universitas Kristen Maranatha

Disusun oleh:  
Ruby Sabas  
0042009

Program S1 Jurusan Sastra Jepang  
Fakultas Sastra  
UKM  
Bandung  
2006